



**Pengaruh Penguasaan Kosakata Pasif-Reseptif Terhadap Kemampuan Menulis  
Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri 88 Palembang**

**Zulfa Pebriantri Siregar<sup>1</sup>, Erfan Ramadhani<sup>2</sup>, Ali Fakhrudin<sup>3</sup>**  
<sup>1, 2, 3</sup>(Universitas PGRI Palembang, Indonesia).

\* Corresponding Author. E-mail: [1zulfafebriantri13@gmail.com](mailto:zulfafebriantri13@gmail.com) [2erfankonselor@gmail.com](mailto:erfankonselor@gmail.com)  
[3alifakhrudin12@univpgri-palembang.ac.id](mailto:alifakhrudin12@univpgri-palembang.ac.id)

**Receive: 13/05/2021**

**Accepted: 23/08/2021**

**Published: 01/10/2021**

**Abstrak**

Penelitian didasarkan oleh masalah siswa yang kesulitan dalam pemilihan kata untuk menuangkan ide ketika menulis karangan sehingga cenderung tidak bisa menulis karangan dalam jumlah banyak. Siswa juga belum pernah diberikan tes penguasaan kosakata. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia pasif-reseptif dan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 88 Palembang. Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian korelasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat dan analisis pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis karangan narasi. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis statistik yang telah dilakukan. Didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,627. Yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi. Nilai koefisien determinasi sebesar 39,3% variabel kemampuan menulis karangan narasi dipengaruhi oleh penguasaan kosakata. Dengan persamaan regresi  $Y = 31,44 + 0,591X$ . Kemudian berdasarkan hasil uji-t, diperoleh nilai t hitung sebesar 5,630 dan signifikansi 0,000 serta nilai t tabel sebesar 2,007. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang telah dirumuskan diterima yaitu terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis karangan narasi.

**Kata Kunci: Menulis Karangan Narasi, Penguasaan Kosakata**

**Abstract**

*The research is based on the problem of students who have difficulty in choosing words to express ideas when writing essays so they tend not to be able to write essays in large quantities. Students have also never been given a vocabulary mastery test. This study aims to determine whether there is an influence between passive-receptive Indonesian vocabulary mastery and the ability to write narrative essays for fourth grade students of SD Negeri 88 Palembang. This type of research is included in the type of correlation research. The data*

*collection techniques used consisted of tests and documentation. The data analysis technique used prerequisite test and hypothesis testing analysis using simple linear regression analysis.*

*The results showed that: there was an effect of vocabulary mastery on the ability to write narrative essays. This is evidenced by the results of the statistical analysis that has been carried out. The correlation coefficient value is 0.627. Which can be interpreted that there is a significant relationship between vocabulary mastery and the ability to write narrative essays. The value of the coefficient of determination is 39.3%, the variable ability to write narrative essays is influenced by vocabulary mastery. With the regression equation  $Y = 31.44 + 0.591X$ . Then based on the results of the t-test, the calculated t-value is 5.630 and the significance is 0.000 and the t-table value is 2.007. Because the value of  $t_{(count)} > t_{(table)}$  and significance value  $< 0.05$ , it can be concluded that the hypothesis that has been formulated is accepted, namely that there is an influence of vocabulary mastery on the ability to write narrative essays.*

**Keywords : Narrative Writing, Vocabulary Mastery**

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk membentuk dan membina seorang manusia baik dari luar yaitu jasmani dan dari dalam yaitu rohani. Seperti yang tertera didalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara. Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Bab III pasal 5 menyebutkan, pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Dari pengertian menurut pasal tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki tujuan untuk membentuk manusia Indonesia yang mahir dalam membaca, menulis, dan berhitung. Oleh karena itu untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menulis salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran merupakan proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan siswa

dalam menkontruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan yang baik terhadap pengajaran Abidin (2015: 1). Pengajaran bahasa erat kaitannya dengan dunia pendidikan. Keterampilan berbahasa merupakan hal yang sangat penting dalam berkomunikasi. Keterampilan berbahasa erat kaitannya dengan tata bahasa yang meliputi kata, frasa, klausa, kalimat hingga wacana.

Menurut Yeti (2007: 16) keterampilan berbahasa terdiri atas 4 aspek, yakni keterampilan mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Mendengarkan dan berbicara merupakan aspek keterampilan berbahasa ragam lisan, sedangkan membaca dan menulis merupakan keterampilan berbahasa ragam tulis. Mendengarkan dan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, sedangkan berbicara dan menulis bersifat produktif. Berdasarkan pernyataan tersebut penguasaan kosakata aktif-produktif erat kaitannya dengan keterampilan berbicara dan menulis karena tidak hanya batas pemahaman tetapi bisa juga dituangkan dalam bentuk kata atau tulisan. Sedangkan, penguasaan kosakata pasif-reseptif hanya batas pemahaman saja tanpa disertai kemampuan untuk memuangkan kata tersebut dalam bentuk apapun.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat aktif-produktif, Mulyati (2017: 14) mengemukakan bahwa keterampilan menulis dipandang menduduki hierarki yang paling rumit dan kompleks di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Kegiatan menulis bukanlah sekadar hanya menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat saja melainkan menuangkan dan mengembangkan pikiran-pikiran, gagasan-gagasan, ide, dalam suatu struktur tulisan yang teratur, logis, sistematis, sehingga mudah ditangkap oleh pembacanya.

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang produktif untuk mengungkapkan dan menerima ide yang sangat berhubungan dengan penguasaan kosakata. Penguasaan kosakata merupakan perbendaharaan kata atau kekayaan kata yang dimiliki seseorang melalui kegiatan menguasai kosakata untuk menggunakan kata-kata dalam suatu bahasa, baik dalam lisan maupun tulisan. Berdasarkan sifatnya, Djiwandono (2011: 126) mendefinisikan penguasaan kosakata dibagi menjadi dua jenis, yaitu: *Pertama*, penguasaan kosakata bersifat pasif-reseptif merupakan pemahaman arti kata tanpa disertai kemampuan untuk menggunakan atas prakarsa sendiri atau hanya mengetahui arti sebuah kata ketika digunakan orang lain atau disediakan untuk sekedar dipilih; *kedua* penguasaan kosakata bersifat aktif-produktif merupakan pemahaman terhadap arti kata yang didengar atau dibaca melainkan secara nyata dan atas prakarsa serta penguasaannya sendiri mampu menggunakan dalam wacana untuk mengungkapkan pikirannya.

Oleh karena itu, apabila seorang memiliki kemampuan penguasaan kosakata pasif-reseptif yang hanya sebatas pemahaman arti tanpa disertai kemampuan untuk mengungkapkannya, bisakah penguasaan tersebut diarahkan untuk menjadi penguasaan kosakata aktif-produktif dimana kemampuan tersebut merupakan kemampuan bukan hanya batas pemahaman saja tetapi bisa dituangkan

kedalam bentuk tulisan yaitu karangan narasi. Menurut pendapat Kosasih (2015: 9) karangan adalah sebagai bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penulis ke dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan deretan ide atau ungkapan perasaan penulis ke dalam bentuk tulisan yang beraturan. Berdasarkan cara penyajiannya karangan dibedakan menjadi beberapa jenis., salah satunya adalah karangan narasi. Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian dengan tujuan agar pembaca seolah-olah mengalami kejadian yang diceritakan itu. Karangan narasi merupakan jenis tulisan yang mempunyai rangkaian peristiwa yang diurutkan dari waktu ke waktu sesuai dengan urutan kejadian.

Latihan menulis dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dapat melatih siswa untuk menerapkan beberapa keterampilan seperti dalam tata bahasa, gaya bahasa, kosakata, dan lain sebagainya. Salah satu caranya adalah dengan membaca, melalui membaca penguasaan kosakata siswa akan semakin bertambah. Namun sesuai dengan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti awal di SD Negeri 88 Palembang ditemukan masalah siswa kebanyakan cenderung memiliki minat baca yang rendah sehingga kesulitan untuk menuangkan ide ketika menulis karangan, siswa juga merasa bingung dalam pemilihan kata dan cenderung tidak bisa menulis karangan dalam jumlah banyak.

Masalah tersebut disebabkan oleh keterbatasan kosakata yang dimiliki oleh siswa, siswa belum bisa menemukan sinonim dan antonim dalam suatu bacaan. Padahal, sinonim dan antonim merupakan indikator dalam penguasaan kosakata. Berdasarkan hal tersebut, maka diduga penguasaan kosakata siswa masih rendah, penguasaan kosakata siswa yang masih rendah juga disebabkan karena guru kurang memperdalam materi kosakata. Selain itu, guru belum pernah melakukan tes penguasaan kosakata sehingga guru tidak

mengetahui tingkat penguasaan kosakata yang dimiliki para siswa.

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Eka Anjarwati tahun 2016 dengan Judul “Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SD Gugus Dewi Kunthi Kota Semarang”, menggambarkan penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Gugus Dewi Kunthi Kota Semarang berada dalam kategori sedang, serta terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati Kota Semarang dengan persentase sebesar 51,8%.

Ditinjau dari permasalahan dan hasil penelitian sebelumnya, dapat dipahami bahwa rendahnya penguasaan kosakata merupakan salah satu penyebab kesulitan siswa dalam keterampilan menulis. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian mengenai penguasaan kosakata pasif-reseptif dan kemampuan menulis karangan narasi. Peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penguasaan Kosakata Pasif-Reseptif Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelas IV SD Negeri 88 Palembang”**.

### Metode

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Tempat penelitian ini adalah SDN 88 Palembang yang terletak di jalan Jendral A. Yani, rt. 20 Kelurahan Silaberanti Kecamatan Jakabaring Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April-Mei 2021 Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 88 Palembang. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV.2 dan kelas IV.3.

Instrumen yang digunakan yaitu soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal untuk menilai penguasaan kosakata pasif-reseptif siswa dan soal essay untuk menilai

kemampuan menulis karangan narasi siswa. Perolehan data hasil penelitian kemudian dianalisis secara statistik. Uji yang dilaksanakan berupa uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Untuk analisis pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana menggunakan program aplikasi IBM SPSS Statistics 22. Pada uji hipotesis ini, taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Keputusan uji hipotesis ditentukan dengan kriteria: Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ ,  $H_a$  diterima.

### Hasil dan Pembahasan

Data hasil tes penguasaan kosakata disajikan dan dikategorikan dalam 3 kelas pada tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1.** Distribusi Kategori Variabel Penguasaan Kosakata

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase	
1.	>88	12	23%	Tinggi
2.	56 – 88	29	57%	Sedang
3.	<56	10	20%	Rendah
Jumlah		51	100%	

Berdasarkan data tabel distribusi kategori variabel penguasaan kosakata diatas, dapat dilihat bahwa sebanyak 12 siswa (23%) memiliki tingkat penguasaan kosakata dengan kategori tinggi, sedangkan 29 siswa (57%) memiliki tingkat penguasaan kosakata dengan kategori sedang dan 10 siswa (20%) memiliki tingkat penguasaan kosakata dengan kategori rendah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata siswa kelas IV SD Negeri 88 Palembang berada pada kategori sedang yaitu 57%.

Data hasil tes kemampuan menulis karangan narasi disajikan dan dikategorikan dalam 3 kelas pada tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2.** Distribusi Kategori Variabel Kemampuan Menulis Karangan Narasi

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase	
1.	>89	9	18%	Tinggi
2.	59-	34	66%	Sedang

	89			
3.	<59	8	16%	Rendah
Jumlah		51	100%	

Berdasarkan data tabel distribusi kategori variabel kemampuan menulis karangan narasi diatas, dapat dilihat bahwa sebanyak 9 siswa (18%) memiliki kemampuan menulis karangan narasi dengan kategori tinggi, sedangkan 34 siswa (66%) memiliki kemampuan menulis karangan narasi dengan kategori sedang dan 8 siswa (16%) memiliki kemampuan menulis karangan narasi dengan kategori rendah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 88 Palembang berada pada kategori sedang yaitu 66%.

Berdasarkan data hasil perhitungan diperoleh hasil normalitas yang di uji dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, menunjukkan taraf signifikansi nilai signifikansi untuk data penguasaan kosakata sebesar 0,077 dan kemampuan menulis karangan narasi sebesar 0,200. Karena signifikansi lebih dari 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa data pada variabel penguasaan kosakata dan kemampuan menulis karangan narasi berdistribusi normal.

Selanjutnya uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada *linearity*  $\leq 0,05$ . nilai signifikansi untuk *Linierity* sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel penguasaan kosakata dan kemampuan menulis karangan narasi. Data nilai tes penguasaan kosakata dan kemampuan menulis karangan narasi yang telah diketahui berdistribusi normal dan linier selanjutnya data dianalisis menggunakan uji regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis didapat bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,627. Yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi. Nilai koefisien

determinasi sebesar 39,3% variabel kemampuan menulis karangan narasi dipengaruhi oleh penguasaan kosakata.

Dengan persamaan regresi  $Y=31,44+0,591X$ . Kemudian berdasarkan hasil uji-t, diperoleh nilai t hitung sebesar 5,630 dan signifikansi 0,000 serta nilai t tabel sebesar 2,007. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  yang telah dirumuskan diterima yaitu terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis karangan narasi.

Berdasarkan pembahasan pada tiap variabel diatas penelitian yang dilakukan oleh Eka Anjarwati tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Penguasaan Kosata Terhadap Kemamuan Membaca Pemahaman Siswa SD Gugus Dewi Khunti Kota Semarang” dimana hasil penelitian diperoleh terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,719 yang berarti terdapat hubungan yang kuat antara penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman. Nilai koefisien determinasi sebesar 51,8% variabel kemampuan membaca pemahaman dipengaruhi oleh penguasaan kosakata. Adapun persamaan regresi yang didapatkan yaitu  $Y = 0,771 + 0,893 X$ . Dan berdasarkan uji t diperoleh nilai t sebesar 9,717 dan signifikansi 0,000 serta nilai t tabel sebesar 1,987. Karena nilai t hitung  $> t$  tabel dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang telah dirumuskan diterima yaitu terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa SD Gugus Dewi Kunthi Kota Semarang.

Setelah meilihat hasil penelitian yang dilakukan oleh oleh Eka Anjarwati tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Penguasaan Kosata Terhadap Kemamuan Membaca Pemahaman Siswa SD Gugus Dewi Khunti Kota Semarang” yang menunjukkan terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan

membaca pemahaman. Peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penguasaan Kosakata Pasif-Reseptif Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri 88 Palembang”

Peneliti bertujuan mendeskripsikan pengaruh antara penguasaan kosata pasif-reseptif terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 88 Palembang. Jumlah sampel penelitian sebanyak 51 siswa. Dari sampel tersebut diperoleh data hasil pengisian tes penguasaan kosakata dan kemampuan menulis karangan narasi sehingga diperoleh penguasaan kosakata dan kemampuan menulis karangan narasi siswa IV SD Negeri 88 Palembang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa apabila siswa memiliki penguasaan kosakata yang tinggi maka kemampuan menulis karangan narasi akan tinggi pula, begitu pun sebaliknya.

Hal tersebut terbukti dari uji regresi linier sederhana, diketahui bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,627 > 0,279$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi. Dan diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 39,3%. Dengan persamaan regresi  $Y = 31,44 + 0,591X$ . Kemudian berdasarkan hasil uji-t, diperoleh nilai t hitung sebesar 5,630 dan signifikansi 0,000 serta nilai t tabel sebesar 2,007. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang telah dirumuskan diterima yaitu terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis karangan narasi.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 88 Palembang. Penguasaan kosakata mempengaruhi kemampuan menulis karangan narasi siswa. Latihan menulis dalam proses pembelajaran Bahasa

Indonesia dapat melatih siswa untuk menerapkan beberapa keterampilan seperti dalam tata bahasa, gaya bahasa, kosakata, dan lain sebagainya.

## Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis karangan narasi.

Sebagai salah satu referensi untuk penelitian pendidikan selanjutnya, dan dijadikan guru untuk meningkatkan pengajaran kosakata siswa.

## Daftar Pustaka

- [1] Alharthi, T. (2020). Investigating the Relationship Between Vocabulary Knowledge and FL Speaking Performance. *Canadian Center of Science and Education*. 10(1). 38.
- [2] Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Chaer, A. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Djiwandono, S. (2011). *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.
- [5] Eka A. (2016). “Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SD Gugus Dewi Khunti Kota Semarang”. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Pendidikan. PGSD. Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- [6] Gunawan. (2020). Hubungan Antara Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Cibugbulang Bogor. *Jurnal Al-Mubin*. 2.

- [7] Hamzah, A. (2014). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [8] Itsna K. (2016). *"Hubungan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa SDN Gugus Dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Pendidikan. PGSD. Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- [9] Kosasih, E. (2015). *Tata Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- [10] Linda D. A. (2016). *"Hubungan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Pendidikan. PGSD. Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- [11] Mulyati. (2017). *Terampil Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- [12] Musfiqon, H. M. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- [13] Nurgiyantoro, B. (2014). *Penelitian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- [14] Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- [15] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- [16] Sugiyono & Agus Susanto. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. Bandung: Alfabeta.
- [17] Suniarti, R., Ismawati, E., & Riyadi, I. (2019). Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dan Struktur Kalimat Dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa* , 309-311.
- [18] Suparno, & Yunus, M. (2007). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [19] *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2011. Jakarta: Diperbanyak Oleh Sinar Grafika.
- [20] Yeti, M. (2007). *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

### Profil Penulis

Zulfa Pebriantri Siregar, lahir di Kota Prabumulih pada tanggal 13 Februari 2000 dan merupakan buah kasih dari pasangan ayahnya Guraseng Siregar dan Ibundanya Ismaliza, sebagai anak kedua dari tiga bersaudara. Pendidikan pertama penulis di SD Negeri 09 Prabumulih dan tamat tahun 2011, selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 01 Prabumulih dan tamat tahun 2014, kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 1 Prabumulih dan tamat pada tahun 2017. Lalu penulis melanjutkan S1 ke perguruan tinggi yaitu Universitas PGRI Palembang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.